

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2019)

Oleh :

Sayidah Maryam Sinosi,

Nirwani

Mahasiwa Magister Akuntansi Universitas Hasanuddin

Kartini,

Yohanis Rura

Dosen Magister Akuntansi Universitas Hasanuddin

Email: ssayidahmaryam26@gmail.com,

nirwani11april99@gmail.com,

hanafikartini@fe.unhas.ac.id,

rurayohanis@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 16 Des - 2022

Accepted 25 Des - 2022

Available Online

30 Des – 2022

Abstract

The purpose of this research is to find out how the influence of environmental performance, environmental costs and company size on the company's financial performance. The population of this study is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2019 period. This research is on the official website on the Indonesia Stock Exchange, namely on the web www.idx.co.id. The results of this study indicate that environmental performance, environmental costs and firm size simultaneously affect financial performance. Environmental performance and company size have a positive effect on financial performance, while environmental costs have no effect on financial performance.

Keyword :

Financial Performance,

Environmental Costs,

Company Size.

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu perusahaan, faktor yang terpenting yaitu memperhatikan masalah lingkungan khusus nya pada perusahaan pertambangan yang kegiatan industrinya berkaitan dengan sumber daya alam, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dapat berdampak buruk dari hasil yang dilakukan perusahaan apabila tidak melakukan pencegahan dan penganan yang baik terhadap lingkungan. Kegiatan ekonomi tidak terlepas dari kehadiran lingkungan sebagaimana menyediakan material dan energi, dan juga sebagai tempat perusahaan membuang limbahnya. Untuk banyak organisasi, terutama terkhusus pada industry yang memiliki populasi tinggi, masalah lingkungan secara signifikan sangat berdampak pada kinerja bisnis dan keuangan finansial. Pertambangan diindonesia sudah sejalan dengan perlindungan lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan dengan adanya aturan reklamasi sebagai syarat perizinan operasi dalam perusahaan pertambangan.

Salah satu penyebab masalah ini adalah kekhawatiran banyak pihak, yaitu akibat dari operasi perusahaan yang enggan menanggung biaya pengelolaan lingkungan dan mengutamakan keuntungan finansial. Permasalahan umum seperti pencemaran lingkungan, menipisnya sumber daya alam, limbah, keamanan produk yang tidak terjamin semakin banyak dialami oleh masyarakat. (Mariani, D. 2018)

Kinerja Keuangan sebagai salah satu pengukuran dalam pengambilan keputusan agar dapat menganalisis kinerja keuangan periode saat ini dengan periode sebelumnya. Untuk mencegah pengaruh lingkungan yang diakibatkan, perusahaan perlu mengalokasikan biaya lingkungan. Sebagai pertimbangan investor, jika kinerja keuangan perusahaan baik maka bisa dikatakan investor akan menanamkan modalnya dalam perusahaan, maka kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Perusahaan yang diangkat oleh peneliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan

pertambangan / *mining* merupakan jenis perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara melakukan penyelidikan umum, eksplorasi, studi, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian serta pasca tambang. Populasi ini mengambil seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 46 perusahaan, dan pengambilan sampel melalui yang hanya memenuhi kriteria penulis yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berupa *abbual raport*, perusahaan pertambangan yang sudah mengikuti PROPER pada tahun 2018-2019. Dari 46 perusahaan pertambangan di Buerasa Efek Indonesia (BEI) hanya 21 perusahaan yang termasuk kriteria dalam penelitian penulis.

Namun saat ini banyak perusahaan masih menyimpangkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Seperti pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ada beberapa perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan tahunan berupa *annual raport* dan beberapa perusahaan belum menerapkan CSR dan tidak mendapatkan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup Dapat diketahui bahwa biaya lingkungan akan menambah nama baik perusahaan dalam waktu jangka panjang. Maka dari itu, pertimbangan investor guna pengambilan keputusan nantinya bisa berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah; Apakah kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Dari rumusan yang telah dijabarkan, diketahui tujuan penelitian ini yaitu; (1) untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, (2) untuk mengetahui kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, (3) untuk mengetahui biaya lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, (4) untuk mengetahui ukuran perusahaan

berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari perusahaan yang tidak dapat diabaikan dan harus menjadi bagian integral dari operasi perusahaan. Niasari (2018) mengatakakan bahwa tingkat perlindungan lingkungan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor ketika mereka ingin berinvestasi di suatu perusahaan-perusahaan. Ketika kinerja lingkungan perusahaan baik, investor menilai perusahaan tersebut sebagai salah satu target investasi berisiko rendah.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mencegah kemungkinan buruknya kualitas lingkungan dan untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasi perusahaan (Aripin Z & Negara M.R. 2021)

Ukuran Perusahaan

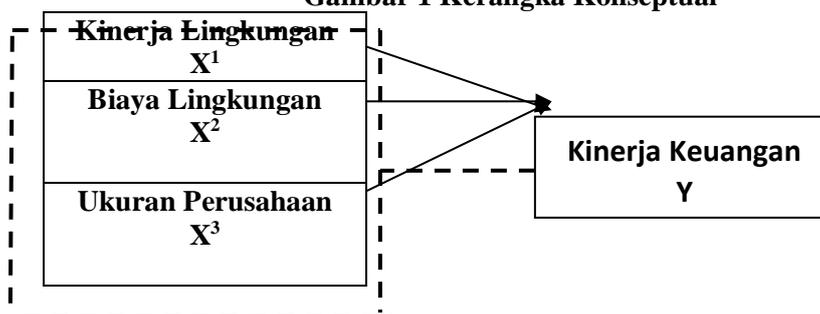
Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan ukuran besar kecilnya perusahaan tercermin dari nilai ekuitas, nilai penjualan, kuantitas karyawan dan total aset. Perusahaan yang dikelompokkan dalam ukuran besar (dengan aset besar) cenderung lebih mampu dan stabil dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset kecil. (Utami, 2020)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan salah satu hal penting bagi para pelaku bisnis dikarenakan kinerja keuangan menjadi patokan yang digunakan untuk melihat apakah usaha tersebut berjalan dengan baik atau tidak serta dalam melihat ikhtisar posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana, biasanya diukur dengan menggunakan metrik solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas.

HIPOTESIS

Kerangka Konseptual
Gambar 1 Kerangka Konseptual



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan dengan mengambil data pada website resmi di Bursa Efek Indonesia yaitu pada :

laman www.idx.co.id dan didukung oleh website masing-masing perusahaan pertambangan. Untuk data laporan PROPER diakses melalui situs resmi Kmenetrian Lingkungan Hidup yaitu <http://proper.menlhk.go.id>. Proses pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel yang diambil adalah yang memenuhi kriteria yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan kronologis pemilihan sampel berdasarkan kriteria di atas, sebagai berikut

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2019	46
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data keuangan berupa <i>annual raport</i> dengan mata uang dollar dan memiliki laporan tahunan lengkap selama periode 2018-2019 yang diperlukan dalam penelitian.	(4)
3.	Perusahaan yang memiliki data keuangan tapi tidak mengikuti Proper pada Tahun 2018-2019	(21)
4.	Perusahaan yang mengikuti PROPER pada tahun 2018-2019	21
5.	Total sampel penelitian	21
6.	Total Sampel X 2 Tahun	42
Total Sampel		42

Sumber: www.idx.co.id

Adapun penyebab sedikitnya sampel yang menjadi kriteria penulis, dikarenakan: (a) sebagai besar perusahaan tidak mendapatkan sertifikat proper, dan (b) sebagiannya lagi perusahaan tidak menyajikan data keuangan berupa *annual raport*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dengan menghitung besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,286	,136		-2,095	,043
	Kinerja	,109	,040	,384	2,699	,010
	Lingkungan	,279	,102	,374	2,736	,009
	Biaya Lingkungan	-3,754	,000	-,295	-2,070	,045
	Ukuran Perusahaan					

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Hasil analisis dari tabel diatas menghasilkan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = -0,286 + 0,109 X_{1KinLing} + 0,279$$

$$X_{2BiLing} - 3,754 X_{3UkPer} + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai a: -0,286 adalah hasil dari konstanta. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent yaitu kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan dianggap konstan jika bernilai 0, maka variabel dependen kinerja keuangan yaitu bernilai -0,286.

- b. Nilai b_1 = koefisien regresi variabel kinerja lingkungan (X_1) mempunyai nilai positif 0,109 (positif dan signifikan) sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kinerja lingkungan meningkat, maka variabel kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.
- c. Nilai b_2 = koefisien regresi variabel biaya lingkungan (X_2) mempunyai nilai negatif 0,279 (positif dan signifikan) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya lingkungan meningkat, maka variabel kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.

- d. Nilai b_3 = koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_3) mempunyai nilai negatif - 3,754 sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan menurun sebesar 0 satuan untuk setiap tambahan satu satuan ukuran perusahaan, apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.

1. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Pengujian F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi secara simultan signifikan atau tidak, dengan kata lain apakah model yang diduga sudah sesuai atau tidak.

Tabel 2. Uji F (Uji Simultan)
Anova^b

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,242	3	,081	5,562	,003
	Residual	,552	38	,015		
	Total	,795	41			

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Didapat dari nilai F sebesar 5,562 dan nilai sig ,003 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Jadi pada penelitian ini dikatakan signifikan, dengan demikian bahwa

variabel independent yaitu kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji T (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,286	,136		-2,095	,043
	Kinerja Lingkungan	,109	,040	,384	2,699	,010
	Biaya Lingkungan	,279	,102	,374	2,736	,009
	Ukuran Perusahaan	-3,754	,000	-,295	-2,070	,045

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 8 yaitu uji parsial (uji t) maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel kinerja lingkungan (X_1)

Variabel X_1 memiliki nilai statistic uji t sebesar 2,699 dan nilai signifikan t sebesar 0,01. Nilai signifikasi t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Kinerja Lingkungan) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan). Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan respon yang baik pula dari para investor dan stakeholder dan juga berdampak peningkatan pendapatan dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini

konsisten dengan penelitian Ladyve, G.M, dkk (2020), yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Variabel biaya lingkungan (X_2)

Variabel X_2 memiliki nilai statistic senilai 2,736 dan nilai signifikan t sebesar 0,009. Nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Biaya Lingkungan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan).

Hal ini disebabkan karena biaya lingkungan yang dikeluarkan akan diindikasikan menjadi tambahan pengeluaran oleh perusahaan. Tentu harga

produk yang semakin mahal akan tidak diterima konsumen, hingga pada akhirnya terjadi penurunan pendapatan. Dapat dikatakan bahwa apabila biaya lingkungan naik maka kinerja keuangan menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Subakhtiar, F.R, dkk (2022) hasilnya yaitu menunjukkan biaya lingkungan memiliki dampak yang negatif kepada kinerja keuangan.

3. Variabel ukuran perusahaan (X3)

Variabel X3 memiliki nilai statistik uji t sebesar -2,070 dan nilai signifikan t sebesar 0,045. Nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif terhadap

variabel Y (Kinerja Keuangan). Hasil yang positif menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkatkan maka nilai perusahaan juga meningkat. Perusahaan besar cenderung memiliki hubungan yang lebih stabil. Keadaan inilah yang menjadi penyebab naiknya harga saham perseroan di pasar modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Novasari dan Lestari (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² diuji untuk mengetahui besar kontribusi variabel kinerja keuangan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin 0 Watson
1	,552	,305	,250	,120543890	2,23

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Diperoleh dari hasil adjusted R² sebesar 0,250. Diartikan bahwa 25% hal ini menunjukkan bahwa variable kinerja keuangan akan dipengaruhi oleh variable kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan sebesar 25% dan sisanya yaitu 75% variable kinerja keuangan dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Kinerja Lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
3. Biaya Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
5. Diperoleh dari hasil adjusted R² sebesar 0,250. Diartikan bahwa 25% hal ini menunjukkan bahwa variable kinerja keuangan akan dipengaruhi oleh variable kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan sebesar 25% dan sisanya yaitu 75% variable kinerja keuangan dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Evita, M., & Syafruddin. 2019. Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan ISO 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Universitas Riau Kepulauan. Zaenal Aripin & M. Rizqi Padma Negara. 2021. Akuntansi Manajemen. Sleman: Deepublish.
- Firman Rizki Subakhtiar, Dwiyani Sudaryanti & Siti Aminah Anwar. 2022. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol 11. No 2.
- Ladyve, G.M., dkk. 2020. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Universitas Islam Malang.
- Lutgfua Dwi Utami. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. Semarang. Universitas Semarang.
- Mariani, D. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderato. Vol 7 No 1 2252 714124
- Novasari. PM & Lestari, PV. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada Sektor Properti dan Real State. Vol 5
No.9. 2302-8912

Rima Niasari. 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Tahun 2015-2018. Jojakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.